#CETAK JUARA

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

2025

LAPORAN KINERJA

ASDEP SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGAWAN MUDA









ASISTEN DEPUTI
SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGAWAN MUDA

A BRIEF STORY OF SPOM











"Young athletes. Loud dreams. Zero excuses."



ASISTEN DEPUTI
SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGA MUDA

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda (LKJ) Tahun 2025 dapat disusun dan dirampungkan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya.

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini memuat informasi rincian dan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja, serta gambaran tentang hasil capaian program dan kegiatan pada Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Muda yang telah dilakukan selama tahun berjalan.

Jakarta, 2 Januari 2026

Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, M.Pd.

#CETAK JUARA

ASISTEN DEPUTI

SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGAWAN MUDA

DAFTAR ISI

1 *PENDAHULUAN*

Latar Belakang 1
Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi 2
Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur 4
Potensi Permasalahan 5
Sistematika Pelaporan 5

2 *PERENCANAAN KINERJA*

Perencanaan Strategis dan Pohon Kinerja 8
Rencana Kerja 9
Indikator Kinerja Utama 11
Perjanjian Kinerja 12
Postur Anggaran 13

3 *AKUNTABILITAS KINERJA*

Pengukuran Kinerja 17
Capaian Kinerja 22
Realisasi Anggaran 24
Analisis Efesiensi Sumber Daya 24

4 *PENUTUP*

Kesimpulan 41
Permasalahan dan Rekomendasi Perbaikan 42

5 *LAMPIRAN*

Perjanjian Kinerja 44
Matriks Cascading dukungan kegiatan 45

BAB 1

PENDAHULUAN

Asisten Deputi
Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

BAB 1
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG



DR. MUHAMMAD AZIZ ARIYANTO, S.PD., M.PD

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP

Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka diterbitkan Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

- Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda memiliki peran strategis dalam pembinaan atlet usia dini dan remaja sebagai fondasi pencapaian prestasi olahraga nasional. Laporan Kinerja Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi, sekaligus sebagai instrumen evaluasi kinerja dan perbaikan berkelanjutan.

- Memberikan gambaran capaian kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Muda didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada perundang-undangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat.

LKJ

Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari percapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025, Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda berfokus pada penguatan tata kelola sentra pembinaan, peningkatan kualitas proses pembinaan, serta penguatan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah. Berbagai program dan kegiatan dirancang secara terencana dan terukur, mengacu pada dokumen perencanaan kinerja serta kebijakan nasional bidang olahraga.

B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA NOMOR 1 TAHUN 2025

TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Pada Pasal 95 Permenpora No. 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenpora RI, Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang sentra pembinaan olahragawan muda.



FUNGSI

ASISTEN DEPUTI SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGAWAN MUDA (PASAL 95 PADA PERMENPORA NO. 1 TAHUN 2025 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA KEMENPORA RI

Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang sentra pembinaan olahragawan muda. ;

KEPUTUSAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA NOMOR 34TAHUN 2025 LEMBAR KE 43

RUANG LINGKUP

1. penyiapan perumusan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahragawan muda.
2. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahragawan muda.
3. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sentra pembinaan olahragawan muda yang meliputi inventarisasi, pengkajian, dan penyusunan NSPK di bidang sentra pembinaan olahragawan muda.
4. pemberian bimbingan teknis dan supervisi pelaksanaan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahragawan muda.
5. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahragawan muda

STRUKTUR ORGANISASI
ASDEP SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGAWAN MUDA

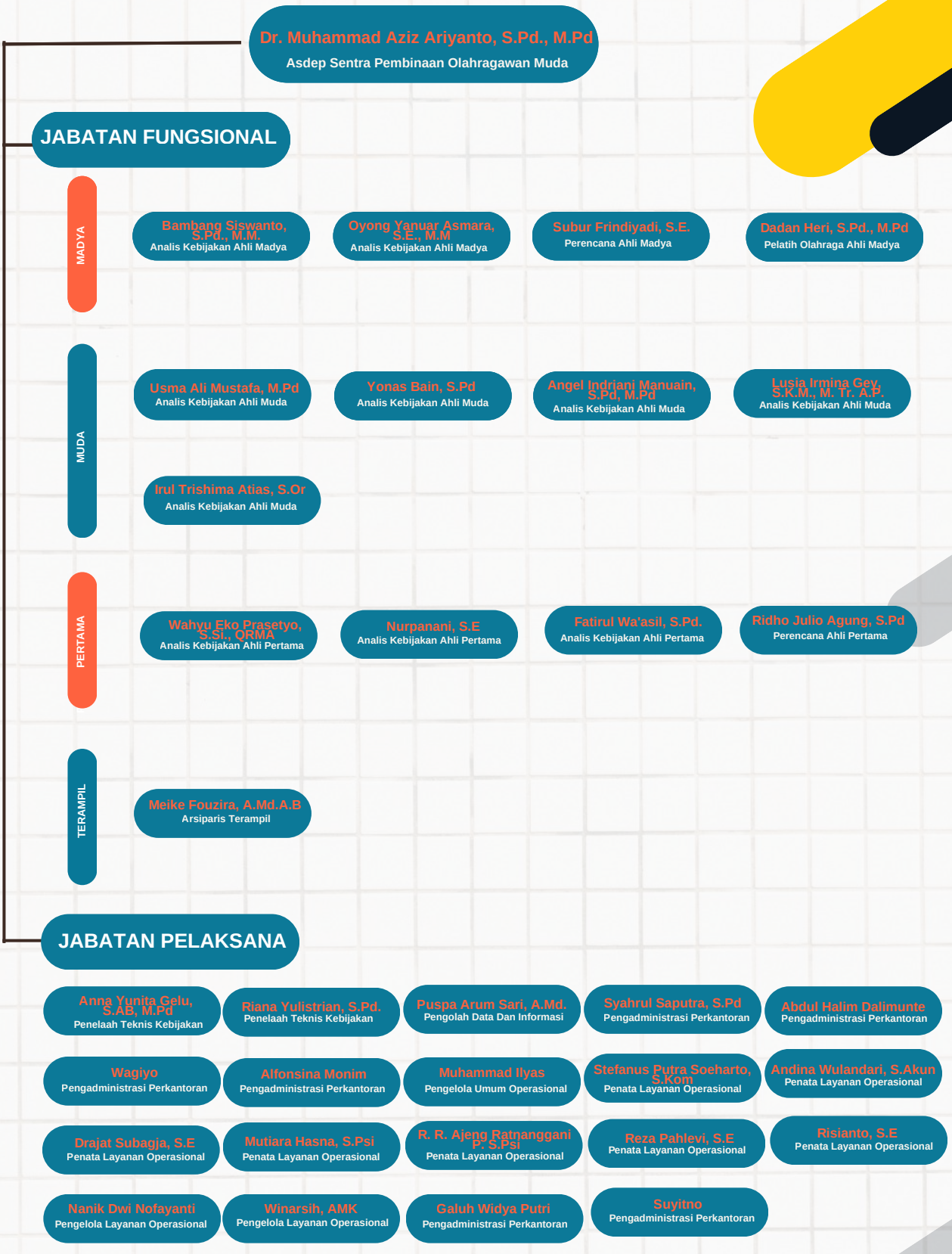

Bagan 2 Sumber Daya Manusia pada Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

C. KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR

Berikut adalah Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur berdasarkan jabatan, golongan, tingkat pendidikan, jenis kelamin pada Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda per 15 Desember 2025 :







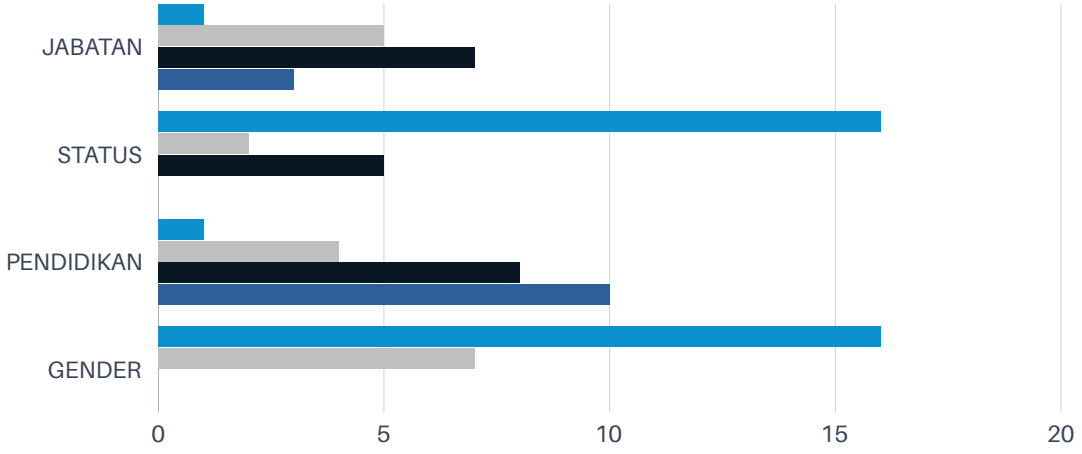

Diagram 1.1 Pemetaan SDM Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

D. POTENSI PERMASALAHAN

PERUBAHAN SOTK

Pada tahun 2025 terjadi perubahan Struktur Organisasi Tata Kelola di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga. Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi merupakan upaya perampingan organisasi dengan Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda, dimana mengakibatkan perlunya adaptasi melalui sinkronisasi dan koordinasi dengan peran dan tugas yang baru

REALOKASI ANGGARAN

Adanya realokasi anggaran kegiatan sehingga menimbulkan pergeseran terhadap jumlah pagu anggaran dan berpengaruh pada jumlah pencapaian target sasaran kegiatan.

E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Asisten Deputi Olahraga Layanan Khusus, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, adalah sebagai berikut :

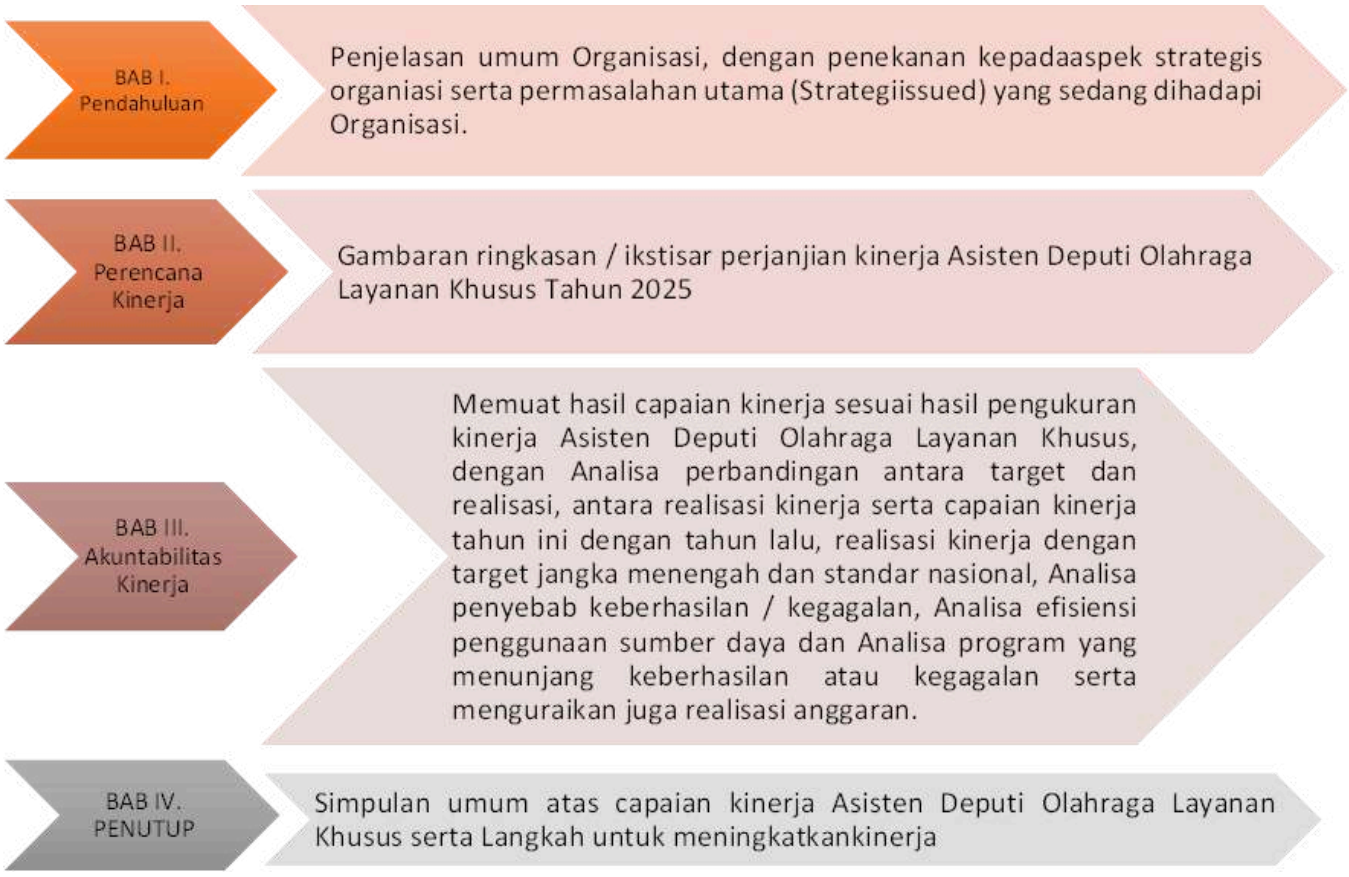

Gambar 1.4 Sistematika Pelaporan

Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda











BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda





A. PERENCANAAN STRATEGIS DAN POHON KINERJA

Dalam kerangka pelaksanaan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, khususnya butir penguatan sumber daya manusia melalui sains, teknologi, kesehatan, dan prestasi olahraga yang inklusif, pembangunan olahraga prestasi menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan daya saing bangsa di tingkat regional dan global. Dalam hal ini, Kementerian Pemuda dan Olahraga menjalankan mandat negara untuk memastikan bahwa pembinaan atlet Indonesia berlangsung secara sistematis, adil, dan berorientasi pada kinerja jangka panjang.

Dalam konteks Renstra Kemenpora 2025–2029, arah kebijakan peningkatan prestasi olahraga diarahkan pada:

- Penguatan sistem pembinaan atlet berbasis siklus hidup (LTAD);
- Fokus pada cabang olahraga prioritas Olimpiade dan Paralimpiade;
- Penguatan tata kelola, sport science, dan manajemen talenta;
- Sistem kompetisi berjenjang dan berkelanjutan

Sasaran Strategis
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

SP 1

Peningkatan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional

IK

1.1 Persentase olahragawan pelatnas yang berprestasi di tingkat Regional/Internasional
1.2 Jumlah perolehan medali pada Asian Youth Games
1.3 Jumlah perolehan medali pada Asian Youth Para Games
1.4 Jumlah perolehan medali pada SEA Games

Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan olahragawan muda nasional

1.1 Provinsi dengan sekolah khusus olahraga yang terstandarisasi
1.2 Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk
1.3 Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat
1.4 Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah
1.5 Naskah kebijakan yang tersusun
1.6 Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada kompetisi Tingkat Internasional
1.7 Talenta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina
1.8 Talenta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan
1.9 Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade yang Terbina
1.10 Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahragawan Muda

SP 1

Meningkatnya kualitas pengelolaan organisasi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, dan profesional

Meningkatnya kualitas pengelolaan organisasi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, dan profesional

IK

2.1 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
2.4 Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
2.6 Nilai Rata-Rata Hasil Pengawasan Kearsipan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

SP 1

Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Berkinerja Efektif, Profesional Dan Melayani

IK

2.1 Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asdep Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang tersusun dan termanfaatkan
2.2 Persentase Serapan Anggaran pada Asdep Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
2.3 Persentase Capaian Output pada Asdep Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
2.4 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asdep Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
2.5 Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asdep Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

Tabel 2.1 Pohon Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

B. RENCANA KERJA

Rencana Kerja dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja, yang merupakan dokumen kesepakatan antara Pimpinan UPK dengan Pimpinan UPK di atasnya, berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Berikut merupakan Perjanjian Kinerja yang disusun Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda:

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		OUTCOME
Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan olahragawan muda nasional	1.1	Provinsi dengan sekolah khusus olahraga yang terstandarisasi	18	KEG	Mengukur jumlah provinsi dengan sekolah khusus olahraga yang sudah memiliki standarisasi.
	1.2	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk	29	KEG	Mengukur jumlah kabupaten/kota yang sudah membentuk PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar).
	1.3	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat	15	%	Perbandingan antara olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang merupakan alumni sentra pembinaan olahraga prestasi pusat dengan total olahragawan andalan nasional di Pelatnas.
	1.4	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah	15	%	Perbandingan antara olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang merupakan alumni sentra pembinaan olahraga prestasi daerah dengan total olahragawan andalan nasional di Pelatnas.
	1.5	Naskah kebijakan yang tersusun	1	NSPK	Meningkatnya jumlah kebijakan yang dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan terkait
	1.6	Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada kompetisi Tingkat Internasional	15	%	Olahragawan CYATC/SLOMPN/SKODI/SPOBNAS yang meraih medali pada kompetisi tingkat Internasional
	1.7	Talenta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina	126	ORG	Meningkatnya jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam CYATC dan SKODI
	1.8	Talenta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	420	ORG	Meningkatnya jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam SPOBNAS
	1.9	Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade yang Terbina	100	ORG	Meningkatnya jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam SLOMPN
	1.10	Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahragawan Muda	2	LBG	Meningkatnya jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

B. RENCANA KERJA

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		OUTCOME
Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	2.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Tersusun dan Termanfaatkan	1	DOK	Tersedeianya Dokumen Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
	2.2	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	95	%	Tercapainya Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
	2.3	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	100	%	Tercapainya Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
	2.4	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	90	-	Tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
	2.5	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	70	-	Tercapainya Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda





C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam upaya melaksanakan pengukuran dan peningkatan kinerja serta meningkatkan akuntabilitas kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai tindak lanjut dari Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Maka perlu disusun Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Manual Indikator Kinerja yang disusun Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda:

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan olahragawan muda nasional	1.1	Provinsi dengan sekolah khusus olahraga yang terstandarisasi
	1.2	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk
	1.3	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat
	1.4	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah
	1.5	Naskah kebijakan yang tersusun
	1.6	Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada kompetisi Tingkat Internasional
	1.7	Talenta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina
	1.8	Talenta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan
	1.9	Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade yang Terbina
	1.10	Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahragawan Muda
Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	2.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Tersusun dan Termanfaatkan
	2.2	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
	2.3	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
	2.4	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
	2.5	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

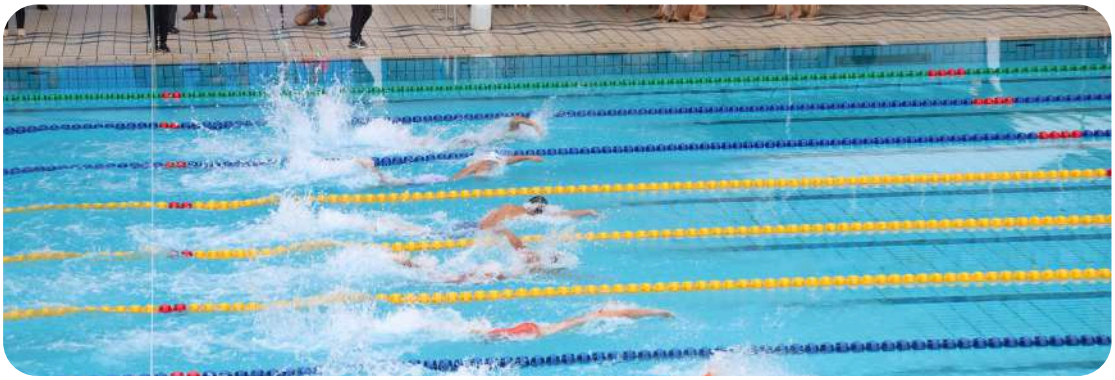

D. PERJANJIAN KINERJA

KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Surono, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji:
1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:
1. Melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2025

Pihak Kedua,

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

Pihak Pertama,

Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, S.Pd., M.Pd

KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
ASISTEN DEPUTI SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGAWAN MUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Olahragawan Muda Nasional	1.1	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang Terstandarisasi	18 Provinsi
		1.2	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang Terbentuk	29 Kabupaten/ Kota
		1.3	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat	15%
		1.4	Persentase Olahragawan Elite Pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah	15%
		1.5	Naskah Kebijakan yang Tersusun	1 NSPK
		1.6	Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada Kompetisi Tingkat Internasional	15%
		1.7	Talenta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina	126 Orang
		1.8	Talenta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	420 Orang
		1.9	Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade yang Terbina	100 Orang
		1.10	Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahragawan Muda	2 Lembaga
2	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	2.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Dokumen
		2.2	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	95%
		2.3	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	100%
		2.4	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	90
		2.5	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	70

Kegiatan	Anggaran
Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	Rp 178.823.340.000

Jakarta, Juli 2025

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd.

Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda,

Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, S.Pd., M.Pd

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

E. POSTUR ANGGARAN

Jumlah Anggaran pada Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda Tahun Anggaran 2025 sebesar ***Rp. 198.623.340.000***,- (Seratus Sembilan Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah). Dengan alokasi anggaran yang langsung dikelola Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda dan alokasi anggaran melalui mekanisme Dekon sebesar Rp. 48.700.500.000,-.

KRO/RO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN
3823.BDC.003	Fasillitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional	21.181.154.000
3823.PEA.001	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	375.980.000
3823.PEA.002	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk	169.200.000
3823.PEA.003	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Desain Besar Manajemen Talenta Nasional Bidang Olahraga	419.283.000
3823.PFA.001	Kebijakan Pengembangan Sentra dan Sekolah Khusus Keolahragaan yang tersusun	195.863.000
3823.QDC.001	Peserta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina	40.393.406.000
3823.QDC.002	Talenta Sentra Keolahragaan Yang Memeperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	30.504.665.000
3823.QDC.005	Bibit Olahragawan yang Difaslitasi Dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Unggulan	25.157.135.000
3828.QEI.001	Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahraga Junior/ Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional	80.226.654.000
		198.623.340.000

Tabel 1.1 Pagu Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

DANA DEKONSENTRASI (DEKON) adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh Gubernur sebagai wakil Pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah. Dekon dari pagu anggaran Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda diberikan kepada Dinas yang mengurusi bidang olahraga untuk pembiayaan pembinaan Atlet PPLP di 34 Provinsi.

KODE	URAIAN	PAGU
010026	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI DKI JAKARTA	807.269.139
020066	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA BARAT	2.075.834.928
030073	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH	5.304.911.483
040060	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA	807.269.139
050005	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA TIMUR	3.805.697.368
060053	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	922.593.301
070051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA UTARA	1.499.214.115
080072	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	2.652.455.742
090018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROV. RIAU	691.944.976
100066	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI JAMBI	691.944.976
110031	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN	691.944.976
120067	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI LAMPUNG	1.845.186.603
130060	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	1.268.565.789
140071	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1.037.917.464
150071	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	807.269.139
160063	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	807.269.139
170076	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROPINSI SULAWESI UTARA	1.499.214.115
180062	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH	691.944.976
190051	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI SELATAN	1.845.186.603
200018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	691.944.976
210066	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA MALUKU	988.593.301
220062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BALI	691.944.976
230071	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	2.191.159.091
240018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	2.347.909.091
250015	DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA PROVINSI PAPUA	2.100.760.766
260017	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI BENGKULU	691.944.976
280057	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI MALUKU UTARA	1.235.741.627
290062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN	1.383.889.952
300051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1.153.241.627
310052	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO	691.944.976
320030	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU	922.593.301
330040	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI PAPUA BARAT	741.444.976
340031	DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI SULAWESI BARAT	1.153.241.627
350060	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN UTARA	691.944.976
	TOTAL	48.700.500.000

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

ASISTEN DEPUTI SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGAWAN MUDA

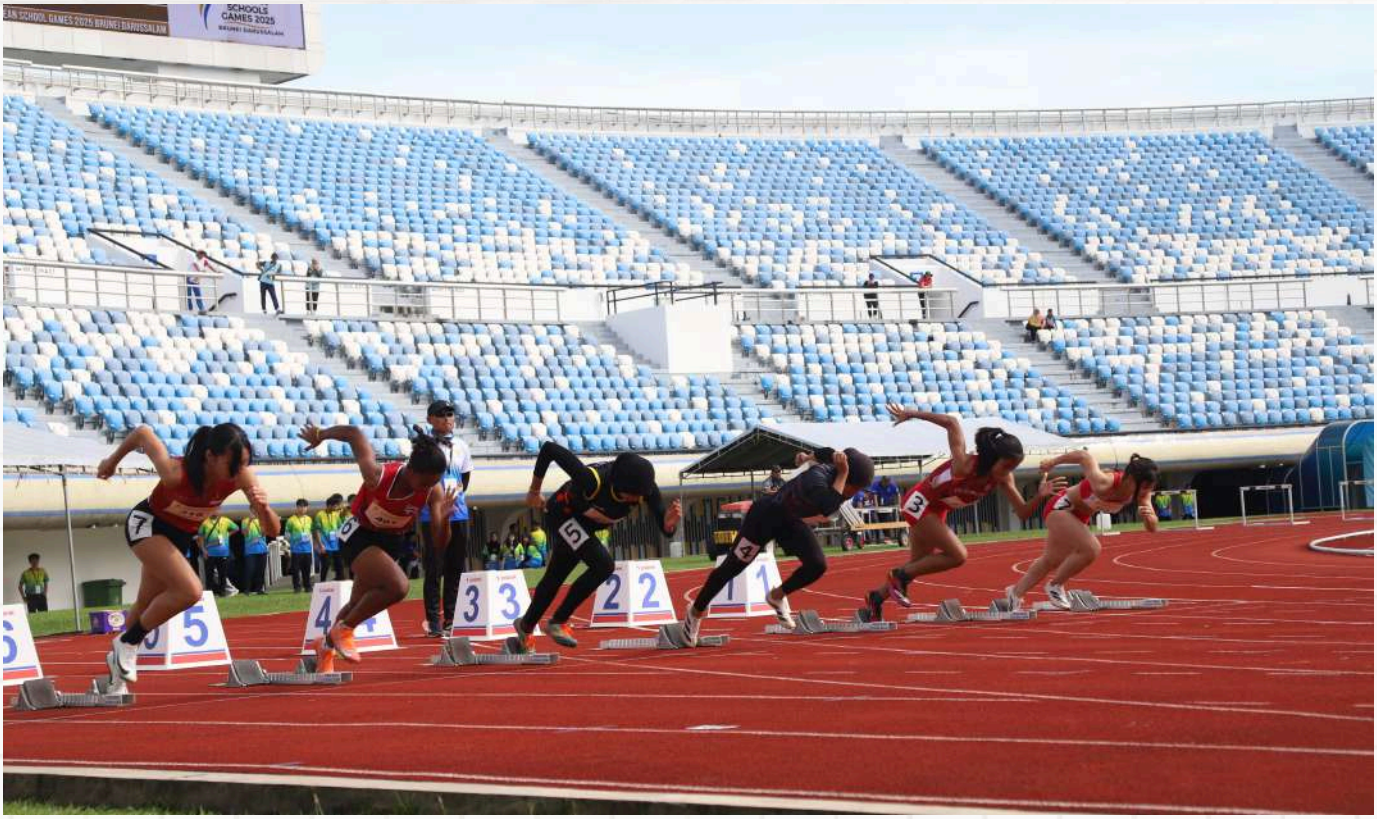

A. PENGUKURAN KINERJA



Pelaksanaan kinerja dilakukan dengan beroriantasi kepada rencana aksi yang telah disusun dengan mengacu kepada sasaran kinerja pegawai (SKP). Data dituangkan kedalam bentuk file word/excel/file lainnya yang menjelaskan terkait deskripsi kegiatan, timeline kegiatan, jadwal dan kebutuhan kegiatan lainnya. Masing - masing data kegiatan dikumpulkan dalam bentuk softcopy dan harcopy.

SISTEM PENILAIAN

Pengukuran kinerja menggunakan sistem Penghargaan dan Hukuman guna memotivasi pegawai agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Tujuan adanya sistem penghargaan dan hukuman yaitu agar dapat terus memacu pegawai berprestasi serta bekerja sesuai dengan sasaran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut dinilai melalui logbook kepegawaian serta laporan singkat yang disampaikan pada grup komunikasi asdep/bidang masing - masing.

1. *RUANG LINGKUP KERJA PEGAWAI*

ESELON II
Mengkoordinasikan, merumuskan, menyelenggarakan, menetapkan pelaksanaan kegiatan.

KETUA TIM
Menyiapkan, memverifikasi bahan pelaksanaan kegiatan.

ANGGOTA
Mengumpulkan, mengelompokan dan mengarsipkan bahan pelaksanaan kegiatan

PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja mengacu pada Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan Persentase Realisasi pencapaian target yang diberi penilaian sesuai dengan kriteria target yang dicapai.

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%	KRITERIA
Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan olahragawan muda nasional	1.1	Provinsi dengan sekolah khusus olahraga yang terstandarisasi	18	KEG	25	138.89	AA
	1.2	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk	29	KEG	29	100	AA
	1.3	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat	15	%	7.5	50	C
	1.4	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah	15	%	13.2	88	A
	1.5	Naskah kebijakan yang tersusun	1	NSPK	1	100	AA
	1.6	Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada kompetisi Tingkat Internasional	15	%	20	134	AA
	1.7	Talenta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina	126	ORG	123	97.6	AA
	1.8	Talenta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	420	ORG	390	92,85	AA
	1.9	Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade yang Terbina	100	ORG	77	77	BB
	1.10	Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahragawan Muda	2	LBG	39	1950	AA

Keterangan Kriteria :
AA : Nilai > 90 – 100 (Sangat Memuaskan)
A. : Nilai > 80 – 90 (Memuaskan)
BB : Nilai > 70 – 80 (Sangat Baik)
B : Nilai > 60 – 70 (Baik)
CC : Nilai > 50 – 60 (Cukup)
C. : Nilai > 30 – 50 (Kurang)
D. : Nilai > 0 – 30) (Sangat Kurang)

Tabel 2.2 Pengukuran Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja mengacu pada Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan Persentase Realisasi pencapaian target yang diberi penilaian sesuai dengan kriteria target yang dicapai.

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%	KRITERIA
Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	2.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Tersusun dan Termanfaatkan	1	DOK	1	100	AA
	2.2	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	95	%	99.72	104	AA
	2.3	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	100	%	100	100	AA
	2.4	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	90	%	92	101	AA
	2.5	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	70	-	62.85	89,78	A

Keterangan Kriteria :
AA : Nilai > 90 – 100 (Sangat Memuaskan)
A. : Nilai > 80 – 90 (Memuaskan)
BB : Nilai > 70 – 80 (Sangat Baik)
B : Nilai > 60 – 70 (Baik)
CC : Nilai > 50 – 60 (Cukup)
C. : Nilai > 30 – 50 (Kurang)
D. : Nilai > 0 – 30) (Sangat Kurang)

Tabel 2.2 Pengukuran Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda



3. RENCANA AKSI

Untuk melakukan Pengukuran Kinerja, terlebih dahulu harus menyusun Rencana Aksi kegiatan sepanjang tahun 2025 yang dituangkan dalam sebuah tabel.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN
1.1	Provinsi dengan sekolah khusus olahraga yang terstandarisasi	18	KEG	Monitoring dan evaluasi Provinsi dengan sekolah khusus olahraga yang terstandarisasi	Mengukur jumlah provinsi dengan sekolah khusus olahraga yang sudah memiliki standarisasi.	Januari - Desember 2025
1.2	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk	29	KEG	monitoring dan evaluasi Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk	Mengukur jumlah kabupaten/kota yang sudah membentuk PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar).	Januari - Desember 2025
1.3	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat	15	%	monitoring dan evaluasi Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat	Perbandingan antara olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang merupakan alumni sentra pembinaan olahraga prestasi pusat dengan total olahragawan andalan nasional di Pelatnas.	Januari - Desember 2025
1.4	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah	15	%	monitoring dan evaluasi dPersentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah	Perbandingan antara olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang merupakan alumni sentra pembinaan olahraga prestasi daerah dengan total olahragawan andalan nasional di Pelatnas.	Januari - Desember 2025
1.5	Naskah kebijakan yang tersusun	1	NSPK	revisi SBML 2025	Meningkatnya jumlah kebijakan yang dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan terkait	Januari - Desember 2025
1.6	Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada kompetisi Tingkat Internasional	15	%	monitoring dan evaluasi Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada kompetisi Tingkat Internasional	Olahragawan CYATC/SLOMPN/SKODI/SPOBNAS yang meraih medali pada kompetisi tingkat Internasional	Januari - Desember 2025
1.7	Talenta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina	126	ORG	Pembinaan olahragawan pada CYATC dan SKODI	Meningkatnya jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam CYATC dan SKODI	Januari - Desember 2025
1.8	Talenta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	420	ORG	Pembinaan olahragawan pada SPOBNAS	Meningkatnya jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam SPOBNAS	Januari - Desember 2025
1.9	Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade yang Terbina	100	ORG	Pembinaan olahragawan pada SLOMPN	Meningkatnya jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam SLOMPN	Januari - Desember 2025
1.10	Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahragawan Muda	2	LBG	• POPNAS • PEPARPENAS • BANPER KOMPETISI	Meningkatnya jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	Januari - Desember 2025

Tabel 2.3 Pengukuran Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

3. RENCANA AKSI

Untuk melakukan Pengukuran Kinerja, terlebih dahulu harus menyusun Rencana Aksi kegiatan sepanjang tahun 2025 yang dituangkan dalam sebuah tabel.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN
2.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Tersusun dan Termanfaatkan	1	DOK	penyusunan Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	tersusun dan termanfaatkanya Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	Januari - Desember 2025
2.2	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	95	%	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	tercapainya Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	Januari - Desember 2025
2.3	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	100	%	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	tercapainya Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	Januari - Desember 2025
2.4	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	90	%	monitoring dan evaluasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	Januari - Desember 2025
2.5	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	70	-	Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	terlaksananya Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	Januari - Desember 2025

Tabel 2.3 Pengukuran Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda



BAB 3
AKUNTABILITAS KINERJA

B. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja organisasi dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang ditetapkan dalam PK 2024 dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%	KRITERIA
1.1	Provinsi dengan sekolah khusus olahraga yang terstandarisasi	18	KEG	25	138.89	AA
1.2	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk	29	KEG	29	100	AA
1.3	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat	15	%	7.5	50	C
1.4	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah	15	%	13.2	88	A
1.5	Naskah kebijakan yang tersusun	1	NSPK	1	100	AA
1.6	Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada kompetisi Tingkat Internasional	15	%	20	134	AA
1.7	Talenta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina	126	ORG	123	97.6	AA
1.8	Talenta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	420	ORG	390	92,85	AA
1.9	Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade yang Terbina	100	ORG	77	77	BB
1.10	Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahragawan Muda	2	LBG	39	1950	AA
2.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Tersusun dan Termanfaatkan	1	DOK	1	100	AA
2.2	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	95	%	99.72	104	AA
2.3	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	100	%	100	100	AA
2.4	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	90	%	92	101	AA
2.5	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	70	-	62.85	89,78	A

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

2. PROSENTASE CAPAIAN KINERJA 2025

Dari Capaian Kinerja di atas, 5 (lima) Output sebagai indikator kinerja dapat memenuhi capaian sasaran program /kegiatan diatas 100%, 100% sebanyak 4 (empat) Output, sedangkan 6 (enam) Output lainnya hanya mencapai target <100%. Sehingga dapat disimpulkan persentase ***Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi tahun 2024 sebesar 221%***, dengan predikat Sangat Memuaskan (AA).

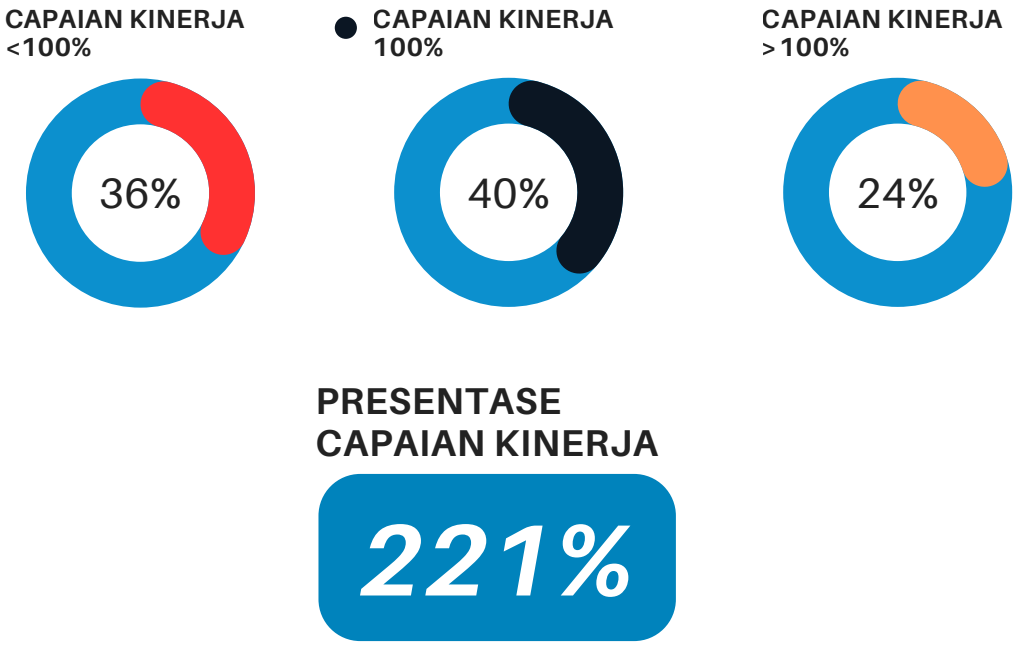

Diagram 3.2 Prosentase Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

C. REALISASI ANGGARAN DAN ANALISIS EFESIENSI SUMBER DAYA

1. Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi

NO	INDIKATOR KINERJA	2024		2025	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5 KEG	100%	18 KEG	138,89%

Kegiatan ini berupa Rapat koordinasi dan sinkronisasi program dengan stakeholder Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga merupakan agenda penting untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program pembinaan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan. Rapat ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, meningkatkan kolaborasi, dan mengintegrasikan berbagai program yang terkait dengan pengembangan olahraga prestasi di tingkat lokal, regional, dan nasional. Rapat ini merupakan langkah strategis dalam mendukung pembangunan olahraga nasional dan pengembangan olahragawan muda yang potensial untuk mencapai prestasi di tingkat internasional.

Tujuan Kegiatan

- **Koordinasi Program**

Menyelaraskan rencana kerja antara sentra olahraga, sekolah khusus olahraga, dan instansi terkait. Mengidentifikasi kebutuhan program dan alokasi sumber daya.

- **Sinkronisasi Kebijakan**

Memastikan kebijakan nasional tentang pembinaan olahraga diterapkan secara seragam. Mengintegrasikan program dari berbagai stakeholder untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

- **Pengembangan Sinergi**

Meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara pemerintah, pelatih, pengelola sentra olahraga, dan sekolah khusus olahraga. Membangun jejaring untuk mendukung pelaksanaan program yang berorientasi pada pembinaan atlet berbakat.

Hasil Kegiatan

- Terwujudnya kesepahaman tentang peran masing-masing stakeholder.
- Terbitnya rencana kerja bersama yang terintegrasi dan terukur.
- Peningkatan efektivitas pelaksanaan program pembinaan olahragawan di sentra dan sekolah khusus olahraga.
- Identifikasi inovasi untuk mendukung keberlanjutan pembinaan olahraga.

Kendala dan Solusi

KENDALA	SOLUSI
Komunikasi yang Kurang Efektif: Perbedaan persepsi antara stakeholder mengenai prioritas program dan tujuan jangka panjang. Informasi yang tidak tersampaikan secara lengkap atau terlambat. **Keterbatasan Anggaran dan Sumber Daya:** Alokasi anggaran yang tidak merata di antara sentra olahraga dan sekolah khusus olahraga. Kurangnya fasilitas atau sarana pendukung untuk kegiatan pembinaan. **Minimnya Partisipasi Stakeholder:** Tidak semua stakeholder dapat hadir karena keterbatasan waktu atau jarak lokasi rapat. Kurangnya keterlibatan aktif dalam diskusi dan pengambilan keputusan. **Koordinasi yang Lemah:** Kurang koordinasi antara DISPORA dengan Dinas Pendidikan Provinsi sehingga program menjadi inefisiensi. **Kendala Teknis:** Gangguan dalam penyelenggaraan rapat, seperti masalah teknis pada platform virtual atau fasilitas rapat fisik yang kurang memadai.	**Meningkatkan Efektivitas Komunikasi:** Membuat pedoman kerja bersama yang berisi prioritas program dan indikator keberhasilan yang jelas. Menggunakan platform komunikasi yang terintegrasi untuk memudahkan distribusi informasi. **Optimalisasi Anggaran dan Sumber Daya:** Mengusulkan penambahan anggaran melalui koordinasi dengan instansi terkait. Memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal dan mencari mitra strategis untuk mendukung kebutuhan tambahan. **Meningkatkan Partisipasi Stakeholder:** Menjadwalkan rapat dengan waktu yang fleksibel agar lebih banyak stakeholder dapat hadir. Melibatkan semua pihak sejak tahap perencanaan program untuk meningkatkan rasa memiliki. **Memperkuat Koordinasi:** Membentuk tim kerja khusus untuk mengelola sinkronisasi program antar sentra dan sekolah khusus olahraga. Mengadakan rapat evaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai rencana. **Mengatasi Kendala Teknis:** Memastikan fasilitas rapat, baik virtual maupun fisik, dalam kondisi optimal sebelum kegiatan berlangsung. Menyiapkan cadangan perangkat atau teknologi untuk mengantisipasi gangguan teknis. **Monitoring dan Evaluasi:** Menyusun mekanisme monitoring yang rutin untuk menilai pelaksanaan program secara objektif. Menindaklanjuti hasil rapat dengan laporan terperinci yang mudah diakses oleh seluruh stakeholder.

2. Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4 KEG	100%	29 KEG	100%

Kegiatan ini berbentuk Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program dengan Stakeholder Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP) adalah forum strategis yang bertujuan untuk menyelaraskan rencana kerja dan program pembinaan olahraga bagi pelajar yang tergabung dalam PPLP. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengelola PPLP, pelatih, dan organisasi olahraga, untuk mendukung pengembangan olahragawan muda secara sistematis dan berkelanjutan. Rapat ini menjadi wadah untuk memastikan bahwa PPLP dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat pembinaan olahragawan pelajar. Dengan koordinasi dan sinkronisasi yang baik, diharapkan PPLP dapat mencetak generasi olahragawan muda yang kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan Kegiatan

- **Koordinasi Program Pembinaan**

Mengintegrasikan kebijakan nasional dengan pelaksanaan di tingkat PPLP. Menyusun rencana kerja bersama yang berorientasi pada pengembangan prestasi atlet pelajar.

- **Sinkronisasi Kebijakan**

Menyamakan visi dan misi antara pemerintah dan stakeholder PPLP. Meningkatkan efektivitas implementasi program melalui penyelarasan prioritas dan strategi.

- **Identifikasi Kendala dan Solusi**

Mengevaluasi pelaksanaan program sebelumnya untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk mendukung keberhasilan program di masa depan.

- **Pengembangan Jejaring dan Kerja Sama**

Meningkatkan sinergi antara PPLP, pelatih, sekolah, dan organisasi olahraga. Membangun kemitraan dengan pihak eksternal untuk mendukung pembinaan olahraga pelajar.

Agenda Kegiatan

- ***Paparan Kebijakan Nasional***. Penyampaian arah kebijakan pembinaan olahraga pelajar oleh pemerintah pusat.
- ***Evaluasi Program***. Tinjauan capaian program sebelumnya, termasuk keberhasilan dan kendala yang dihadapi.
- **Diskusi**. Pertukaran gagasan antar stakeholder untuk menyusun strategi pengembangan PPLP.
- ***Penyusunan Rencana Kerja***. Menyepakati rencana kerja dan program prioritas untuk periode mendatang.
- ***Peningkatan Kapasitas***. Workshop atau pelatihan singkat untuk meningkatkan kompetensi pengelola PPLP dan pelatih.

Hasil Kegiatan

- ***Kesepahaman Bersama.*** Terciptanya pemahaman yang sama tentang arah dan tujuan pembinaan olahraga pelajar.
- **Rencana Kerja Terintegrasi.** Tersusunnya rencana kerja yang jelas dan terukur untuk mendukung pembinaan atlet pelajar.
- ***Peningkatan Efektivitas Program.*** Pelaksanaan program pembinaan yang lebih efektif dan efisien di setiap PPLP.
- ***Penguatan Kemitraan.*** Terjalinnya kerja sama yang lebih baik antara stakeholder untuk mendukung keberlanjutan program.

Kendala dan Solusi

KENDALA	SOLUSI
Kurangnya Komunikasi yang Efektif • Tidak adanya sistem komunikasi yang terpusat menyebabkan informasi terlambat atau tidak tersampaikan dengan baik kepada semua stakeholder. • Perbedaan interpretasi terkait kebijakan dan program prioritas di antara stakeholder.	**Meningkatkan Komunikasi** • Menggunakan platform komunikasi terpusat untuk mempermudah penyebaran informasi, seperti grup diskusi daring atau portal khusus PPLP. • Menyediakan dokumen panduan kebijakan dan program yang dapat diakses oleh semua stakeholder.
Keterbatasan Partisipasi Stakeholder • Tidak semua stakeholder dapat hadir karena jadwal yang padat atau kendala jarak lokasi rapat. • Keterlibatan pihak swasta atau mitra strategis masih minim.	**Meningkatkan Partisipasi Stakeholder** • Menjadwalkan rapat secara fleksibel dan menyediakan opsi rapat virtual bagi stakeholder yang tidak dapat hadir secara langsung. • Mengundang pihak swasta, lembaga pendidikan, dan komunitas olahraga untuk turut serta dalam pembahasan program.
Ketimpangan Kapasitas PPLP • Perbedaan fasilitas, anggaran, dan sumber daya antar-PPLP yang menyebabkan ketidakseimbangan implementasi program. • Kesenjangan kompetensi di antara pengelola dan pelatih PPLP.	**Meningkatkan Kapasitas PPLP** • Melakukan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi pengelola dan pelatih PPLP. • Mengusulkan alokasi anggaran yang lebih merata untuk mengurangi kesenjangan fasilitas antar-PPLP.
Kendala Logistik dan Teknis • Masalah teknis seperti gangguan jaringan dalam rapat virtual atau fasilitas rapat fisik yang kurang memadai. • Kurangnya dokumentasi yang komprehensif untuk tindak lanjut hasil rapat.	**Mengatasi Kendala Logistik dan Teknis** • Menyediakan dukungan teknis selama rapat untuk memastikan kelancaran pelaksanaan, baik secara virtual maupun fisik. • Menyusun laporan hasil rapat secara sistematis yang dapat diakses oleh semua peserta sebagai tindak lanjut.
Kurangnya Monitoring dan Evaluasi • Tidak adanya mekanisme evaluasi yang konsisten untuk menilai pelaksanaan program. • Kesulitan mengukur efektivitas koordinasi dan sinkronisasi program.	**Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi** • Membentuk tim evaluasi khusus yang bertugas memantau pelaksanaan program secara berkala. • Mengembangkan indikator kinerja utama untuk mengukur keberhasilan koordinasi dan sinkronisasi program.

C. REALISASI ANGGARAN DAN ANALISIS EFESIENSI SUMBER DAYA

3. *Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat*

NO	INDIKATOR KINERJA	2024		2025	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.1	Perbandingan antara olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang merupakan alumni sentra pembinaan olahraga prestasi pusat dengan total olahragawan andalan nasional di Pelatnas.	-	-	15 %	50 %

KEGIATAN

monitoring dan evaluasi Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat

INDIKATOR

Perbandingan antara olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang merupakan alumni sentra pembinaan olahraga prestasi pusat dengan total olahragawan andalan nasional di Pelatnas.

SASARAN

tercapainya prosentase olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang merupakan alumni sentra pembinaan olahraga prestasi pusat dengan total olahragawan andalan nasional di Pelatnas.

STAKEHOLDER

Tim Pakar DBON
Tim IT Database Olahraga
Praktisi Olahraga
Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia
Induk Organisasi Cabang Olahraga

C. REALISASI ANGGARAN DAN ANALISIS EFESIENSI SUMBER DAYA

4. *Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah*

NO	INDIKATOR KINERJA	2024		2025	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.1	Perbandingan antara olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang merupakan alumni sentra pembinaan olahraga prestasi daerah dengan total olahragawan andalan nasional di Pelatnas.	-	-	15 %	88 %

KEGIATAN

monitoring dan evaluasi Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah

INDIKATOR

Perbandingan antara olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang merupakan alumni sentra pembinaan olahraga prestasi Daerah dengan total olahragawan andalan nasional di Pelatnas.

SASARAN

tercapainya prosentase olahragawan andalan nasional pada cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang merupakan alumni sentra pembinaan olahraga prestasi daerah dengan total olahragawan andalan nasional di Pelatnas.

STAKEHOLDER

Tim Pakar DBON
Tim IT Database Olahraga
Praktisi Olahraga
Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia
Induk Organisasi Cabang Olahraga

C. REALISASI ANGGARAN DAN ANALISIS EFESIENSI SUMBER DAYA

5. *Naskah kebijakan yang tersusun*

NO	INDIKATOR KINERJA	2024		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.1	Meningkatnya jumlah kebijakan yang dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan terkait	1 NSPK	100%	1 NSPK	100%

KEGIATAN

Penyusunan kebijakan pengembangan sentra dan sekolah khusus keolahragaan pada tahun 2024 berfokus pada revisi standar biaya khusus untuk pembinaan dan kompetisi olahraga junior/pelajar baik tingkat internasional, nasional maupun daerah.

INDIKATOR

Meningkatnya jumlah kebijakan yang dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan terkait

SASARAN

1 Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK)

STAKEHOLDER

Kementerian Keuangan
Tim Pakar DBON
Praktisi Olahraga
Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia
Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

C. REALISASI ANGGARAN DAN ANALISIS EFESIENSI SUMBER DAYA

6. *Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada kompetisi Tingkat Internasional*

NO	INDIKATOR KINERJA	2024		2025	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.1	Olahragawan CYATC/SLOMPN/SKODI/SPOBNAS yang meraih medali pada kompetisi tingkat Internasional	-	-	15 %	20%

KEGIATAN

monitoring dan evaluasi Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada kompetisi Tingkat Internasional
Penyelenggaraan dan keikutsertaan pada kompetisi internasional

INDIKATOR

Olahragawan CYATC/SLOMPN/SKODI/SPOBNAS yang meraih medali pada kompetisi tingkat Internasional

SASARAN

tercapainya prosentase Olahragawan CYATC/SLOMPN/SKODI/SPOBNAS yang meraih medali pada kompetisi tingkat Internasional

STAKEHOLDER

Tim Pakar DBON
Tim IT Database Olahraga
Praktisi Olahraga
Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia
Induk Organisasi Cabang Olahraga

7. Talenta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina

NO	INDIKATOR KINERJA	2024		2025	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.5	Meningkatnya jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam CYATC dan SKODI	132 ORG	92%	126 ORG	97,6%

Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC)

Cibubur Youth Athlete Training Center atau CYATC adalah pusat pelatihan olahraga terpadu yang berlokasi di kawasan Cibubur. Tempat ini dirancang untuk mendukung pembinaan olahragawan muda dengan memberikan fasilitas pelatihan yang lengkap, program pembinaan yang terstruktur, serta dukungan teknis dan non-teknis yang berfokus pada pengembangan kemampuan olahragawan secara menyeluruh. Cibubur Youth Athlete Training Center tidak hanya menjadi pusat pelatihan, tetapi juga tempat yang menginspirasi dan mendukung perkembangan olahragawan muda dalam mewujudkan mimpi mereka di dunia olahraga. Cibubur Youth Athlete Training Center dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum mulai tahun 2024 dan rencana akan selesai pembangunannya pada tahun 2025. Selama periode tahun 2025 Olahragawan Muda yang dibina sementara tinggal di Graha Wisata Ragunan dan untuk tempat latihan menggunakan fasilitas yang ada di Pendidikan Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) DKI Jakarta. Target tahun 2025 dapat membina sebanyak 97olahragawan muda dan tercapai 97%.

Youth Para-Athlete Training Center / Sentra Khusus Olahragawan Disabilitas

Youth Para-Athlete Training Center atau Sekolah Khusus Olahragawan Disabilitas Indonesia adalah sebuah institusi yang dirancang khusus untuk membina dan mengembangkan bakat olahraga para-olahragawan muda penyandang disabilitas. Lembaga ini berperan sebagai pusat pelatihan yang menyediakan fasilitas, program, dan pendampingan yang mendukung kebutuhan unik para olahragawan disabilitas agar dapat berprestasi di tingkat nasional dan internasional. SKODI ini menjadi bukti nyata komitmen Indonesia dalam mendukung para-olahragawan disabilitas untuk mewujudkan potensi mereka dan membawa kebanggaan bagi bangsa di panggung olahraga dunia. Target tahun 2025 dapat membina sebanyak 26 olahragawan muda dan tercapai 106 %.

Tujuan Kegiatan

Pengembangan Potensi Olahragawan Muda
- Mengidentifikasi dan membina bakat para-olahragawan muda.
- Memberikan pelatihan intensif yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan spesifik masing-masing olahragawan.

Peningkatan Prestasi Olahraga
- Mencetak olahragawan yang mampu bersaing di kompetisi olimpiade/paralimpiade, SEA Games/ASEAN Para Games, dan turnamen internasional lainnya.
- Menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan olahraga prestasi di Indonesia.

Pengembangan Talenta Jangka Panjang
- Menyediakan program pembinaan berjenjang yang terfokus pada perkembangan fisik, mental, dan keterampilan olahraga.

Pembinaan Holistik
- Mengintegrasikan pelatihan olahraga dengan pengembangan karakter, pendidikan, dan kesejahteraan para olahragawan.

Program Pembinaan

Pelatihan Teknis
- Fokus pada peningkatan keterampilan olahraga sesuai cabang yang diikuti.
- Bimbingan langsung dari pelatih profesional dengan pengalaman nasional dan internasional.

Penguatan Fisik dan Mental
- Latihan kebugaran untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, dan fleksibilitas.
- Program psikologi olahraga untuk membangun kepercayaan diri dan ketahanan mental.

Pembinaan Karakter
- Kegiatan pengembangan karakter untuk menanamkan nilai sportivitas, kerja sama, dan disiplin.

Pendidikan Formal dan Informal
- Dukungan pendidikan formal bagi olahragawan pelajar agar mereka tetap dapat menempuh pendidikan sambil berlatih.
- Workshop dan seminar tentang manajemen karier olahragawan dan gaya hidup sehat.

Kendala dan Solusi

KENDALA	SOLUSI
1. Fasilitas yang Kurang Memadai ◦ Beberapa fasilitas olahraga mungkin belum memenuhi standar untuk mendukung pelatihan atlet secara maksimal. ◦ Peralatan yang sudah usang atau tidak lengkap. 2. Ketersediaan Pelatih Berkualitas ◦ Jumlah pelatih berlisensi yang berpengalaman mungkin terbatas. ◦ Kurangnya pelatih spesialis untuk cabang olahraga tertentu. 3. Pendanaan ◦ Terbatasnya anggaran operasional untuk pembinaan dan pengembangan fasilitas. ◦ Sulitnya mendapatkan sponsor atau pendanaan dari pihak eksternal. 4. Manajemen Program Latihan ◦ Program latihan kurang terstruktur atau tidak sesuai dengan kebutuhan atlet. ◦ Kesulitan dalam monitoring dan evaluasi perkembangan atlet. 5. Kurangnya Dukungan Psikologis dan Gizi ◦ Kurangnya konsultan psikologi olahraga untuk menjaga mental atlet. ◦ Pola makan dan gizi atlet tidak selalu diawasi secara optimal. 6. Minimnya Eksposur Kompetisi ◦ Kurangnya kesempatan bagi atlet untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional atau internasional. ◦ Terbatasnya program pertukaran atau kemitraan dengan pusat pelatihan lainnya. 7. Motivasi Olahragawan ◦ Beberapa olahragawan muda mungkin kehilangan motivasi akibat tekanan atau kurangnya apresiasi terhadap prestasi merek	1. Peningkatan Fasilitas ◦ Renovasi dan peremajaan fasilitas olahraga secara bertahap. ◦ Kolaborasi dengan pihak swasta atau pemerintah untuk pendanaan fasilitas. 2. Pelatihan Pelatih ◦ Program pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kualitas pelatih. ◦ Mengundang pelatih asing untuk transfer pengetahuan dan keterampilan. 3. Diversifikasi Sumber Pendanaan ◦ Mencari sponsor dari perusahaan lokal atau nasional. ◦ Mengajukan program CSR (Corporate Social Responsibility) ke perusahaan besar. 4. Program Latihan Berbasis Data ◦ Menggunakan teknologi seperti aplikasi pelatihan untuk memantau kinerja atlet. ◦ Mengembangkan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu atlet. 5. Dukungan Psikologis dan Nutrisi ◦ Menyediakan konsultan psikologi olahraga secara rutin. ◦ Bekerja sama dengan ahli gizi untuk menyusun menu makanan yang mendukung performa atlet. 6. Peningkatan Eksposur Kompetisi ◦ Menginisiasi turnamen lokal untuk meningkatkan pengalaman bertanding. ◦ Menjalin kemitraan dengan pusat pelatihan internasional. 7. Program Motivasi dan Apresiasi ◦ Mengadakan penghargaan bagi atlet yang berprestasi. ◦ Memberikan ruang diskusi dan dukungan untuk atlet yang mengalami tekanan mental.

Pendekatan Strategis

- ***Kolaborasi.*** Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi olahraga, dan pemerintah setempat untuk pengembangan bersama.
- ***Inovasi Teknologi.*** Menerapkan teknologi modern dalam pelatihan seperti alat analitik performa dan program virtual reality.
- **Monitoring dan Evaluasi.** Menetapkan indikator kinerja utama untuk menilai keberhasilan program secara berkala.

8. Talenta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan

NO	INDIKATOR KINERJA	2024		2025	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.6	Meningkatnya jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam SPOBNAS	1000 ORG	99,5%	420 ORG	92,85 %

Sentra Pembinaan Olahragawan Berbakat Nasional (SPOBNAS) adalah institusi yang didirikan untuk mendukung pembinaan olahragawan muda berbakat di usia pelajar. Tujuan utama SPOBNAS adalah mencetak olahragawan potensial yang dapat berprestasi di tingkat nasional dan internasional, sekaligus memastikan mereka mendapatkan pendidikan formal yang layak. Lokus SPOBNAS berada di 34 Provinsi dan pengelolaannya dibawah dinas yang menangani keolahragaan. Pembiyaan untuk pembinaan SPOBNAS dilakukan melalui mekanisme Dana Dekonsentrasi dengan rincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN	PAGU
010026	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI DKI JAKARTA	807.269.139
020066	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA BARAT	2.075.834.928
030073	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH	5.304.911.483
040060	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA	807.269.139
050005	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA TIMUR	3.805.697.368
060053	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	922.593.301
070051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA UTARA	1.499.214.115
080072	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	2.652.455.742
090018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROV. RIAU	691.944.976
100066	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI JAMBI	691.944.976
110031	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN	691.944.976
120067	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI LAMPUNG	1.845.186.603
130060	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	1.268.565.789
140071	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1.037.917.464
150071	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	807.269.139
160063	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	807.269.139
170076	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROPINSI SULAWESI UTARA	1.499.214.115
180062	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH	691.944.976
190051	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI SELATAN	1.845.186.603
200018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	691.944.976
210066	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA MALUKU	988.593.301
220062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BALI	691.944.976
230071	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	2.191.159.091
240018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	2.347.909.091
250015	DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA PROVINSI PAPUA	2.100.760.766
260017	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI BENGKULU	691.944.976
280057	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI MALUKU UTARA	1.235.741.627
290062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN	1.383.889.952
300051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1.153.241.627
310052	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO	691.944.976
320030	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU	922.593.301
330040	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI PAPUA BARAT	741.444.976
340031	DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI SULAWESI BARAT	1.153.241.627
350060	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN UTARA	691.944.976
	TOTAL	48.700.500.000

Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi SPOBNAS Tahun 2025

Fungsi SPOBNAS

1. **Pelatihan Intensif**
   - Memberikan program latihan yang dirancang oleh pelatih profesional sesuai standar internasional.
2. **Pendidikan Akademik**
   - Menyediakan fasilitas pendidikan yang terintegrasi, seperti sekolah khusus atau kerja sama dengan lembaga pendidikan setempat.

3. Fasilitas Pendukung
   - Menyediakan fasilitas seperti tempat tinggal, sarana latihan, peralatan olahraga, layanan kesehatan, dan konseling.

4. Kompetisi dan Eksposur
   - Mengikutsertakan atlet dalam berbagai kejuaraan sebagai bentuk uji kemampuan dan pengalaman bertanding.

Tujuan SPOBNAS

1. **Pengembangan Prestasi Olahraga**
   - Membina olahragawan muda berbakat agar memiliki kemampuan teknis, fisik, mental, dan taktik yang optimal dalam cabang olahraga yang ditekuni.
2. **Pendidikan Formal dan Nonformal**
   - Memberikan fasilitas pendidikan yang mendukung perkembangan akademik olahragawan, sehingga mereka tetap dapat berprestasi secara akademik di samping olahraga.
3. **Pencarian Bakat**
   - Menjadi wadah untuk mencari dan mengembangkan talenta muda dari berbagai daerah di Indonesia.
4. **Peningkatan Profesionalisme**
   - Mempersiapkan olahragawan untuk menghadapi kompetisi profesional melalui pelatihan intensif dan eksposur pada berbagai kejuaraan.

Masalah dan Solusi

1. **Keterbatasan Dana**
   - Diversifikasi Sumber Pendanaan: Mengajukan program CSR kepada perusahaan besar atau BUMN.
   - ***Kerja Sama dengan Pemerintah: Meningkatkan alokasi anggaran dari Kemenpora atau dinas olahraga setempat.***
   - Event Penggalangan Dana: Mengadakan turnamen atau kegiatan yang melibatkan masyarakat untuk mengumpulkan dana.

2. Kurangnya Fasilitas Memadai
   - Renovasi Bertahap: Mengutamakan pembaruan fasilitas yang paling krusial terlebih dahulu.
   - Kemitraan Swasta: Menggandeng sponsor untuk membangun fasilitas olahraga baru.
   - Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan peralatan portable atau berbasis digital untuk efisiensi.

3. **Kurangnya Pelatih dan Tenaga Ahli**
   - Pelatihan Pelatih: Memberikan pelatihan sertifikasi secara berkala.
   - Mengundang Ahli: Mendatangkan pelatih asing atau nasional untuk berbagi pengalaman.
   - Magang dan Relawan: Mengajak mahasiswa dari jurusan olahraga untuk membantu sebagai asisten pelatih.

4. **Konflik Jadwal Pendidikan dan Latihan**
   - Jadwal Terintegrasi: Menyesuaikan waktu pelatihan agar tidak mengganggu jadwal sekolah.
   - Pendidikan Online atau Modifikasi: Memberikan opsi pendidikan berbasis daring atau jadwal fleksibel.
   - Tutor Khusus: Menyediakan guru pendamping untuk membantu olahragawan yang kesulitan mengikuti pelajaran.

5. **Motivasi dan Kesejahteraan Olahragawan**
   - Dukungan Psikologis: Menyediakan konsultan psikologi olahraga.
   - Program Motivasi: Mengadakan seminar motivasi atau penghargaan bulanan.
   - Insentif: Memberikan beasiswa atau bonus bagi olahragawan yang berprestasi.

6. **Minimnya Eksposur Kompetisi**
   - Turnamen Lokal: Mengadakan kompetisi antar-PPLP atau klub lokal.
   - Kerja Sama Internasional: Menjalin hubungan dengan pusat pelatihan di luar negeri untuk program pertukaran.
   - Peningkatan Partisipasi: Memprioritaskan alokasi dana untuk mengikuti kompetisi.

7. **Monitoring dan Evaluasi Kinerja Olahragawan**
   - Teknologi Pendukung: Menggunakan aplikasi atau perangkat untuk merekam dan menganalisis performa olahragawan.
   - Laporan Berkala: Mengadakan evaluasi rutin dengan data kuantitatif dan kualitatif.
   - Komunikasi Terbuka: Membangun dialog antara olahragawan, pelatih, dan manajemen untuk mengidentifikasi masalah lebih awal.

C. REALISASI ANGGARAN DAN ANALISIS EFESIENSI SUMBER DAYA

9. Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade yang Terbina

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.7	Jumlah bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99 ORG	100%	100 ORG	105%

Selama periode tahun 2025 Pembinaan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) dilakukan Olahragawan Muda yang dibina sementara tinggal di Graha Wisata Ragunan dan untuk tempat latihan menggunakan fasilitas yang ada di Pendidikan Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) DKI Jakarta. Target tahun 2025 dapat membina sebanyak 77 olahragawan muda dan tercapai 77%.

Tujuan Kegiatan

Pengembangan Potensi Olahragawan Muda
- Mengidentifikasi dan membina bakat para-olahragawan muda.
- Memberikan pelatihan intensif yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan spesifik masing-masing olahragawan.

Peningkatan Prestasi Olahraga
- Mencetak olahragawan yang mampu bersaing di kompetisi olimpiade/paralimpiade, SEA Games/ASEAN Para Games, dan turnamen internasional lainnya.
- Menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan olahraga prestasi di Indonesia.

Pengembangan Talenta Jangka Panjang
- Menyediakan program pembinaan berjenjang yang terfokus pada perkembangan fisik, mental, dan keterampilan olahraga.

Pembinaan Holistik
- Mengintegrasikan pelatihan olahraga dengan pengembangan karakter, pendidikan, dan kesejahteraan para olahragawan.

Program Pembinaan

Pelatihan Teknis
- Fokus pada peningkatan keterampilan olahraga sesuai cabang yang diikuti.
- Bimbingan langsung dari pelatih profesional dengan pengalaman nasional dan internasional.

Penguatan Fisik dan Mental
- Latihan kebugaran untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, dan fleksibilitas.
- Program psikologi olahraga untuk membangun kepercayaan diri dan ketahanan mental.

Pembinaan Karakter
- Kegiatan pengembangan karakter untuk menanamkan nilai sportivitas, kerja sama, dan disiplin.

Pendidikan Formal dan Informal
- Dukungan pendidikan formal bagi olahragawan pelajar agar mereka tetap dapat menempuh pendidikan sambil berlatih.
- Workshop dan seminar tentang manajemen karier olahragawan dan gaya hidup sehat.

Kendala dan Solusi

KENDALA	SOLUSI
1. Fasilitas yang Kurang Memadai ◦ Beberapa fasilitas olahraga mungkin belum memenuhi standar untuk mendukung pelatihan atlet secara maksimal. ◦ Peralatan yang sudah usang atau tidak lengkap. 2. Ketersediaan Pelatih Berkualitas ◦ Jumlah pelatih berlisensi yang berpengalaman mungkin terbatas. ◦ Kurangnya pelatih spesialis untuk cabang olahraga tertentu. 3. Pendanaan ◦ Terbatasnya anggaran operasional untuk pembinaan dan pengembangan fasilitas. ◦ Sulitnya mendapatkan sponsor atau pendanaan dari pihak eksternal. 4. Manajemen Program Latihan ◦ Program latihan kurang terstruktur atau tidak sesuai dengan kebutuhan atlet. ◦ Kesulitan dalam monitoring dan evaluasi perkembangan atlet. 5. Kurangnya Dukungan Psikologis dan Gizi ◦ Kurangnya konsultan psikologi olahraga untuk menjaga mental atlet. ◦ Pola makan dan gizi atlet tidak selalu diawasi secara optimal. 6. Minimnya Eksposur Kompetisi ◦ Kurangnya kesempatan bagi atlet untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional atau internasional. ◦ Terbatasnya program pertukaran atau kemitraan dengan pusat pelatihan lainnya. 7. Motivasi Olahragawan ◦ Beberapa olahragawan muda mungkin kehilangan motivasi akibat tekanan atau kurangnya apresiasi terhadap prestasi merek	1. Peningkatan Fasilitas ◦ Renovasi dan peremajaan fasilitas olahraga secara bertahap. ◦ Kolaborasi dengan pihak swasta atau pemerintah untuk pendanaan fasilitas. 2. Pelatihan Pelatih ◦ Program pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kualitas pelatih. ◦ Mengundang pelatih asing untuk transfer pengetahuan dan keterampilan. 3. Diversifikasi Sumber Pendanaan ◦ Mencari sponsor dari perusahaan lokal atau nasional. ◦ Mengajukan program CSR (Corporate Social Responsibility) ke perusahaan besar. 4. Program Latihan Berbasis Data ◦ Menggunakan teknologi seperti aplikasi pelatihan untuk memantau kinerja atlet. ◦ Mengembangkan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu atlet. 5. Dukungan Psikologis dan Nutrisi ◦ Menyediakan konsultan psikologi olahraga secara rutin. ◦ Bekerja sama dengan ahli gizi untuk menyusun menu makanan yang mendukung performa atlet. 6. Peningkatan Eksposur Kompetisi ◦ Menginisiasi turnamen lokal untuk meningkatkan pengalaman bertanding. ◦ Menjalin kemitraan dengan pusat pelatihan internasional. 7. Program Motivasi dan Apresiasi ◦ Mengadakan penghargaan bagi atlet yang berprestasi. ◦ Memberikan ruang diskusi dan dukungan untuk atlet yang mengalami tekanan mental.

Pendekatan Strategis

- ***Kolaborasi.*** Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi olahraga, dan pemerintah setempat untuk pengembangan bersama.
- ***Inovasi Teknologi.*** Menerapkan teknologi modern dalam pelatihan seperti alat analitik performa dan program virtual reality.
- **Monitoring dan Evaluasi.** Menetapkan indikator kinerja utama untuk menilai keberhasilan program secara berkala.

10. Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahragawan Mudan Internasional

NO	INDIKATOR KINERJA	2024		2025	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.10	Meningkatnya jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000 ORG	116%	2 Lembaga	1950%

Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)

Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) adalah ajang olahraga tingkat nasional bagi Pelajar Nasional . Kegiatan ini dirancang untuk kompetisi olahragawan pelajar terbaik dari berbagai provinsi di Indonesia untuk berlaga di POPNAS, sekaligus sebagai wadah uji coba dan pengukuran prestasi daerah dalam menghadapi kompetisi nasional. Pada Tahun 2025 POPNAS dilaksanakan di DKI Jakarta sebagai tuan rumah pengganti aceh dan sumatera utara yg mengundurkan diri

ASEAN SCHOOLS GAMES

14th ASEAN Schools Games (ASG) 2025 dilaksanakan di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam. Pesta olahraga antarpelajar se-Asia Tenggara ini merupakan kesempatan emas bagi olahragawan-olahragawan muda di Asia Tenggara untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka.

Kontingen Indonesia berhasil menyabet juara umum atau finis di peringkat pertama klasemen akhir perolehan medali 14th ASEAN Schools Games (ASG) 2025 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam. Dalam pesta olahraga para pelajar se-Asia Tenggara ini, Indonesia secara keseluruhan mengumpulkan 93 medali dari 8 (delapan) cabang olahraga (cabor).

Dengan rincian, 42 medali emas, 30 medali perak, dan 21 medali perunggu. Renang menjadi cabor terbanyak yang mendulang emas dengan total 22 emas, diikuti pencak silat dengan 11 emas, bulu tangkis 5 Emas, atletik 3 emas dan Wushu 1 Emas. Dengan hasil ini Indonesia berada di posisi puncak klasemen akhir dan sebagai juara umum di atas Thailand yang membawa pulang 20 emas di peringkat kedua serta Malaysia sebagai peringkat ketiga dengan 14 emas.

Bantuan Pemerintah untuk Kejuaraan Olahragawan Muda

Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda pada 2025 menyalurkan bantuan untuk penyelenggaraan kejuaraan Olahragawan Muda sebanyak 37 titik strategis sebagai stimulan untuk menggerakkan olahragawan muda di berbagai provinsi di Indonesia.



Fasillitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional







2025

BAB 4

PENUTUP



BAB IV
PENUTUP



Good Government

Laporan Kinerja (LK) Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi disusun berdasarkan Penetapan Kinerja dan DIPA Tahun 2024, sebagai pelaksanaan kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka good government.

Gambaran Pencapaian Kinerja

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran visi dan misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.



Representasi Renstra KEMENPORA

Penyelenggaran kegiatan di Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada Tahun Anggaran 2024 merupakan bagian dari perjalanan dari Rencana Strategis Kemenpora Tahun 2020 - 2024. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan



A. KESIMPULAN

Hasil laporan akuntabilitas kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :



DAYA SERAP

Dari jumlah anggaran Tahun 2025 sebesar Rp.198,623,340,000,- sampai dengan 31 Desember 2025 Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi dapat menyerap Rp. 198,062,142,792,- atau sebesar **99,72%** dari total anggaran. dengan predikat interpretasi **Sangat Memuaskan** (**AA**).

OUTPUT PROGRAM

Dari Capaian Kinerja di atas, 4 (empat) Output sebagai indikator kinerja dapat memenuhi capaian sasaran program /kegiatan 100% sebanyak 4 (empat) , diatas 100% sebanyak 5 (lima) Output, sedangkan 6(enam) Output lainnya hanya mencapai target <100%. Sehingga dapat disimpulkan persentase Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi tahun 2024 sebesar 221%, dengan predikat Sangat Memuaskan (AA).

FAKTOR PENDUKUNG

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dirumuskan saran-saran sebagai berikut :



1. **Peningkatan Kapasitas SDM**

   Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel

2. **Penerapan SAKIP**

   Perlu adanya kebijakan yang mewadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan Sakip yang baik dan benar dijajaran instansi pemerintah, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian penetapan kinerja (PK).



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2025 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

ASDEP SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI

Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, M.Pd

#CETAK JUARA

Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda



LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA

KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Surono, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji:
1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:
1. Melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2025

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Dr. Surono, S.Pd., M.Pd	Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, S.Pd., M.Pd

KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
ASISTEN DEPUTI SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGAWAN MUDA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Olahragawan Muda Nasional	1.1	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang Terstandarisasi	18 Provinsi
		1.2	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang Terbentuk	29 Kabupaten/ Kota
		1.3	Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat	15%
		1.4	Persentase Olahragawan Elite Pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah	15%
		1.5	Naskah Kebijakan yang Tersusun	1 NSPK
		1.6	Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada Kompetisi Tingkat Internasional	15%
		1.7	Talenta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina	126 Orang
		1.8	Talenta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	420 Orang
		1.9	Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade yang Terbina	100 Orang
		1.10	Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahragawan Muda	2 Lembaga
2	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	2.1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Dokumen
		2.2	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	95%
		2.3	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	100%
		2.4	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	90
		2.5	Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	70

Kegiatan	Anggaran
Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	Rp 178.823.340.000

Jakarta, Juli 2025

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,	Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda,
Dr. Surono, S.Pd., M.Pd.	Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, S.Pd., M.Pd

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

LAMPIRAN

MATRIKS CASCADING

Sasaran Strategis
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

SP 1

Peningkatan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional

IK

1.1 Persentase olahragawan pelatnas yang berprestasi di tingkat Regional/Internasional
1.2 Jumlah perolehan medali pada Asian Youth Games
1.3 Jumlah perolehan medali pada Asian Youth Para Games
1.4 Jumlah perolehan medali pada SEA Games

Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan olahragawan muda nasional

1.1 Provinsi dengan sekolah khusus olahraga yang terstandarisasi
1.2 Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk
1.3 Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Pusat
1.4 Persentase Olahragawan Elite pada Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang Merupakan Alumni Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah
1.5 Naskah kebijakan yang tersusun
1.6 Persentase Olahragawan Muda yang Berprestasi pada kompetisi Tingkat Internasional
1.7 Talenta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina
1.8 Talenta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan
1.9 Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade yang Terbina
1.10 Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/ Keikutsertaan Pada Kompetisi Olahragawan Muda

SP 1

Meningkatnya kualitas pengelolaan organisasi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, dan profesional
Meningkatnya kualitas pengelolaan organisasi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, dan profesional

IK

2.1 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
2.4 Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
2.5 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
2.6 Nilai Rata-Rata Hasil Pengawasan Kearsipan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

SP 1

Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang Berkinerja Efektif, Profesional Dan Melayani

IK

2.1 Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asdep Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda yang tersusun dan termanfaatkan
2.2 Persentase Serapan Anggaran pada Asdep Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
2.3 Persentase Capaian Output pada Asdep Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
2.4 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asdep Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
2.5 Hasil Pengawasan Kearsipan pada Asdep Pengelolaan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda